

## ABSTRACT

Maharani, Tania. (2018). A study of politeness strategies used by Hillary Clinton and Donald Trump on the second presidential debate. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Language is not only used in daily conversation but also in formal setting for example in the debate. The speakers must be able to use the language wisely and politely. This is important because flaunty language values and rules may lead to smearing the speaker's image. The speakers can avoid miscommunication when they can understand the language they use. The ability to use language wisely and correctly is related to decency.

This study analyzes the video of the debate conversation in the second round of the US Presidential election. The host gives the audience an opportunity to ask the presidential candidate. The researcher analyzes the interactions between two presidential candidates, Hillary Clinton and Donald Trump, in the debate. The interaction between the candidates shows the use of a politeness strategy in the context of the debate. There were two research questions in this study: (1) Which politeness strategies are used by Hillary Clinton and Donald Trump in the second presidential debate (2016)? (2) What are the factors influencing the choice of politeness strategies made by Hillary Clinton and Donald Trump?

The researcher analyzes the utterances that were produced by Hillary Clinton and Donald Trump using a transcript from The Second Presidential Debate video: Hillary Clinton vs. Donald Trump (2016). The researcher employed Brown and Levinson's theory (1987) to classify the use of the politeness strategies by the candidates. Factors influencing the selection of appropriate propriety strategies were also analyzed by using Brown and Levinson's theory (1987).

The study revealed that two candidates used almost all of the politeness strategies but the dominant of the strategy used by Donald Trump is bald on record as much as seventeen and Hillary Clinton uses sixteen positive politeness. The factors that influence the choice of the strategies were the payoffs and sociological variables which consisted of social distance and rank imposition. The researcher expected that the results of this study will be helpful for all who read this research.

**Keywords:** *debate, politeness strategies, payoffs, sociological variables*

## ABSTRAK

Maharani, Tania. (2018). A study of politeness strategies used by Hillary Clinton and Donald Trump on the second presidential debate. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa tidak hanya penting untuk di gunakan dalam sehari-hari saja tetapi bahasa juga akan terlihat sangat penting saat dalam konteks debat. Ketika penutur bahasa menjawab di luar perdebatan penutur bisa dengan tidak sengaja merusak suatu nilai dan aturan dalam konteks debat. Hal ini menunjukkan bahwa penutur harus mampu menggunakan bahasa dengan bijak dan sopan. Ini adalah hal yang penting karena merusak suatu nilai dan aturan bahasa tersebut dapat berujung merusak citra penutur. Penutur dapat menghindari terjadinya miskomunikasi yang terjadi di antara mereka ketika mereka dapat memahami bahasa yang mereka gunakan. Kemampuan dalam menggunakan bahasa dengan bijak dan benar berkaitan dengan kesopanan.

Studi ini menganalisa video percakapan debat di babak kedua pemilihan Presiden Amerika. Pemandu acara memberikan kesempatan kepada penonton untuk bertanya kepada kandidat presiden. Penulis menganalisis interaksi antara dua kandidat debat presiden, Hillary Clinton dan Donald Trump. Menanggapi yang terjadi di antara mereka menunjukkan penggunaan strategi kesopanan dalam konteks debat. Terdapat dua rumusan masalah dalam studi ini: (1) Strategi kesopanan apa saja yang di gunakan Hillary Clinton dan Donald Trump di *the second presidential debate* (2016)? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Hillary Clinton dan Donald Trump dalam menggunakan kesopanan dalam debat tersebut?

Penulis menganalisis ungkapan-ungkapan yang dikemukakan oleh Hillary Clinton dan Donald Trump dengan menggunakan salinan naskah dari video *The Second Presidential Debate: Hillary Clinton vs Donald Trump* (2016). Penulis menggunakan teori kesopanan dari Brown&Levinson (1987) untuk mengklasifikasi penggunaan strategi kesopanan yang di gunakan Hillary Clinton dan Donald Trump dalam debat presiden yang kedua. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan juga dianalisis dengan teori Brown&Levinson (1987).

Studi ini menyimpulkan hampir semua strategi kesopanan di gunakan tetapi yang dominan digunakan oleh Donald Trump adalah *bald on record* sebanyak tujuh belas dan Hillary Clinton memakai *positive politeness* sebanyak enam belas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan adalah keuntungan untuk penutur dan variabel sosiologis yang mencakup jarak sosial dan tingkat pembebanan. Penulis berharap supaya hasil dari studi ini berguna bagi semua yang membacanya.

**Kata kunci:** *debate, politeness strategies, payoffs, presidential debate*